



Analisis Kontribusi Objek Wisata Tanjung Bias Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Batulayar Kabupaten Lombok Barat

Zaenafi Ariani, Darlin Rizki, Cik Nurul Aqidah Fatilla

^{1,2}Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN Meulaboh, Indonesia

efisholiha@gmail.com¹, darlin@staindirundeng.ac.id², illacik8@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 15-06-2023
Revised : 03-08-2023
Accepted : 19-08-2023
Online : 01-09-2023

Keywords:

*Tourist Attraction;
Economic Development;
Employment Absorption.*

Kata Kunci:

*Objek Wisata;
Peningkatan Ekonomi;
Penyerapan Tenaga
Kerja.*

ABSTRACT

Abstract: *The research entitled Analysis of the Contribution of Tanjung Bias Tourism Objects in Improving the Community Economy in Batulayar, West Lombok Regency aims to determine the contribution of Tanjung Bias Tourism Objects in Improving the Community Economy in Batulayar, West Lombok Regency. This research uses descriptive qualitative research with data collection techniques using, observation, and interviews, and documentation studies. Data analysis at the time this research was in the field and after returning from the field, data analysis was carried out, then reducing data, presenting data and drawing conclusions from the research results. The results obtained in this study are the existence of Tanjung Bias Beach tourist attraction contributes greatly as one of the places that can absorb labor as well as a provider of employment for the surrounding community in particular. This tourism is able to make people whose backgrounds are fishermen can improve their economy through Tanjung Bias Beach tourism. The community wants to open stalls for trading and the community is also capable of managing their stalls and opening up jobs for unemployed people in Senteluk Village, Batu Layar District.*

Abstrak: Penelitian yang berjudul tentang Analisis Kontribusi Objek Wisata Tanjung Bias Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Batulayar Kabupaten Lombok Barat ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Objek Wisata Tanjung Bias Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Batulayar Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi, dan wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data pada waktu penelitian ini berada dilapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis data, lalu melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan hasil penelitian. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah keberadaan objek wisata Pantai Tanjung Bias memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya. Pariwisata ini mampu membuat masyarakat yang berlatar belakang bermata pencaharian sebagai nelayan bisa meningkatkan perekonomiannya melalui pariwisata Pantai Tanjung Bias. Masyarakat mau membuka lapak-lapak untuk berniaga dan masyarakat juga mampu dalam mengelola lapaknya dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pengangguran di Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar.



<https://doi.org/10.31764/jseit.v4i1>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Era globalisasi sekarang ini pariwisata adalah salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional dan daerah. Dalam pembangunan pariwisata tetap menjaga dan terpeliharanya kepribadian bangsa dan kelestarian serta kualitas lingkungan hidup. Pembangunan pariwisata dilakukan secara merata dan terpadu dengan sektor pembangunan yang lainnya serta antara berbagai usaha kepariwisataan yang kecil, menengah dan besar agar saling menunjang. Peran pariwisata sangat terlihat pada masyarakat daerah terutama yang tinggal didaerah-daerah wisata (Pattimatuzahra, 2022).

Pariwisata adalah salah satu sektor yang merupakan sumber pendapatan negara. Sektor pariwisata juga merupakan suatu kegiatan ekonomi memiliki mata rantai yang sangat panjang. Keberadaan sektor pariwisata dapat memberi manfaat bagi pemerintah, perusahaan swasta dan semua masyarakat yang ikut terlibat dalam memanfaatkan peluang usaha di objek wisata. Manfaat yang dapat diperoleh pemerintah dari sektor pariwisata seperti sumber penerimaan devisa dan pajak (Sabon, 2018). Prospek pariwisata di Indonesia sangat besar dan menggembirakan mengingat pariwisata dianggap sebagian penyelamat, primadona penghasil devisa bagi negara. Peran pariwisata merupakan salah satu indikator ekonomi yang menjadi perhatian bagi suatu negara. Peran pariwisata Indonesia oleh saat ini terus berkembang dan menunjukkan angka perbaikan dalam meningkatkan pendapatan atau devisa negara. Salah satu sektor tersebut adalah pariwisata yang saat ini telah berkembang dan menjadi salah satu industri terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, ini dapat dilihat dari meningkatnya perkembangan jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara. Pariwisata memiliki pengaruh kepada pertumbuhan ekonomi melalui beberapa jalur. Pertama, sektor pariwisata sebagai penghasil devisa untuk memperoleh barang modal yang digunakan dalam proses produksi. Kedua, pengembangan pariwisata menstimulus investasi dibidang infrastruktur. Ketiga, pengembangan sektor pariwisata mendorong pengembangan sektor-sektor ekonomi yang lainnya melalui *direct, indirect* dan *induce effect*. Keempat, pariwisata ikut berkontribusi dalam peningkatan kesempatan kerja dan peningkatan pendapat. Kelima, pariwisata menyebabkan *possitive economies of scale* (Dini, 2020). Pariwisata juga merupakan faktor penting dalam penyebaran technical knowledge, mendorong reseach dan development dan akumulasi modal manusia. Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas dalam suatu negara (Yulianti, 2021).

Kabupaten Lombok Barat adalah salah satu kabupaten yang ada di Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat yang terkenal dengan keindahan alamnya. Sebagai salah satu yang menonjol di wilayah Lombok Barat adalah Pantai. Dalam

hal ini, sebagai objek wisata dalam penelitian ini adalah Pantai Tanjung Bias, yang berlokasi di Kabupaten Lombok Barat. Pantai Tanjung Bias sangatlah mempunyai potensi wisata yang besar sehingga banyak wisata asing maupun lokal datang ketempat ini untuk melihat keindahan dan panorama yang di suguhkan di wisata tersebut, wisata ini tempatnya yang indah dan strategis sehingga cepat terjangkau oleh wisata asing dan lokal. Lokasi wisata ini ada di desa Senteluk Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki banyak peminatnya.

Memiliki banyak destinasi wisata yang menarik untuk di kunjungi salah satunya yaitu Pantai Tanjung Bias yang terletak di Desa Senteluk Kecamatan Batulayar Lombok Barat. Sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan, karena sumber daya yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam melihat serta mengatasi masalah hidupnya. Sebagaimana dimaklumi bahwa Desa Senteluk merupakan salah satu daerah destinasi pariwisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan asing maupun loka terutama bagi mereka yang memiliki ketertarikan dengan panorama yang di suguhkan di tepian pantai. Hampir sekitar 50% masyarakat di Desa Senteluk Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat menggantungkan hidup dari berjualan dan membuka lahan usaha seperti menjual makanan dan minuman (Desa Senteluk, 2023). Ada banyak program yang dilakukan oleh pihak pemerintahan desa dan kabupaten, Namun demikian, selama ini kemajuan sebuah daerah wisata belum menjamin peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Salah satu penyebabnya partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata masih rendah baik karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen pengembangan pariwisata maupun peran stakeholders lain yang mendominasi sehingga meminggirkan peran masyarakat lokal. Oleh karena itu, diperlukan konsep pembangunan pariwisata yang pada gilirannya akan bermuara pada kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lokal (Pattimatuzahra, 2022).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif lebih mudah dan lebih peka dengan keadaan lingkungan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan banyaknya penajaman dari pengaruh Bersama dan pola-pola nilai yang di hadarpi dengan tujuan uuntuk membuat penelitian menulis secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sfat populasi yang ada di tempat penelitian tersebut (Sugiyono, 2018).

Penelitian kualitatif berupaya menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, seringkali dengan tujuan menemukan bagaimana sesuatu terjadi. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk membuat suatu fakta dapat di

pahami dan seringkali tidak menekankan pada penarikan kesimpulan (generalisasi). Atau tidak menekankan pada pikiran (prediksi) dari berbagai pola (yang ditemukan).

Adapun wilayah atau lokasi penelitian ini adalah objek wisata pantai Tanjung Bias Desa Senteluk Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat. Pendekatan/metode kualitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data yang diperoleh, dikumpulkan menjadi satu kemudian data yang dikumpulkan dipisahkan dan dipilih data mana atau bahan mana yang memiliki kualitas sebagai data atau bahan yang relevan dan memiliki hubungan dengan materi penelitian. Setelah itu dideskripsikan sehingga mendapatkan suatu gambaran dan langkah berikutnya untuk melakukan analisis data dengan teknik data kualitatif sehingga diperoleh kesimpulan deduktif. Sedangkan metode deskriptif adalah kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkap fakta. Menurut Sukmadinata penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditinjau untuk mengembangkan dan menganalisis suatu kejadian, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran seseorang atau kelompok. Menurut Sukardi, penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang berupaya menggambarkan dan mengimplementasikan objek secara sederhana. Hal ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan data, mengelola data, menyimpulkan dan melaporkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Daya Tarik

Pantai Tanjung Bias bersama pemikiran segar kaula muda di sana disokong Pemerintah Desa (Pemdes) Senteluk di-branding menjadi salah satu destinasi wisata kuliner halal di Lombok yang dibangun pemerintah desa setempat dengan daya tarik kuliner khas Lombok. Berdasarkan wawancara dengan pemerintah Desa Senteluk, “Panorama pantai dengan latar belakang pemandangan Gunung Agung Bali serta keindahan panorama matahari tenggelam yang menawan menjelang senja menjadi sesuatu yang beda bisa ditemukan di Pantai ini,” ujar pemerintah Desa Senteluk. “Kita juga memperoleh suntikan dana dari Pemprov NTB yang mencanangkan Tanjung Bias sebagai desa wisata,”. Di sepanjang garis pantai juga disiapkan kursi sofa bagi pengunjung untuk menikmati pantai lepas sembari menunggu matahari terbenam serta menikmati hidangan kuliner yang disiapkan. Bila pengunjung ingin menyusuri pantai dengan berkuda, warga setempat siap melayaninya. Penataan Tanjung Bias sebagai pusat rekreasi massal yang tengah hits di Lombok menjadikannya sebagai lokasi wisata yang makin familiar dan cukup instragrammable. Bila dicermati cara penataan Pantai Tanjung Bias tidak jauh beda dengan penataan wisata pantai berbasis kuliner hasil laut yang serupa dengan penataan wisata Jimbaran, Bali.

2. Transportasi

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan akses transportasi menuju pantai tanjung bias sangat mudah dijangkau. “Dari arah Ampenan menuju Senggigi di Jalan Raya Senggigi, ada gang masuk di samping Kantor Desa Maninting. Gang beraspal. Tak beratus-ratus meter masuknya, kita bisa menjumpai pesisir Tanjung Bias di arah barat. Ada pintu masuk kedua yang bisa diakses kurang lebih 30 meter sebelah utara dari pintu masuk samping kantor Desa Maninting walaupun akses jalan ini belum diaspal tapi masih sangat mudah untuk diakses”.

3. Fasilitas

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha Pantai Tanjung Bias “Fasilitas kami disini dapat dikatakan lengkap, karena kami memiliki beberapa fasilitas seperti cafe, rumah makan, toilet, dan mushola. Panorama pantai, Gunung Agung Bali dan matahari terbenam menjadi daya tarik tersendiri untuk melepas penat. Karena berada di perkampungan nelayan, aneka olahan ikan menjadi menu wajib di cafe-cafe Pantai Tanjung Bias.

4. Kelembagaan

Pantai Tanjung Bias ini berdiri di bawah pengelolaan BUMDes Desa Senteluk dan yang menjadi inisitornya adalah bapak Munajab beliau adalah Ketua BUMDes Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat. Tidak mudah bagi bapak Munajab untuk menjadikan Pantai Tanjung Bias seterkenal sekarang karena pada awal mulanya beliau mendapat penolakan dari para pihak masyarakat, yang dimana dulu pantai Tanjung Bias dulunya hanyalah semak belukar yang membuat masyarakat kurang yakin bahwa pantai Tanjung Bias akan bisa memberikan kontribusi untuk masyarakat kedepannya. Namun anggapan itu perlahan dapat Bapak Munajab ubah dengan kerja keras beliau dengan pemerintah desa, beliau memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar dengan dampak positif adanya suatu pariwisata di suatu daerah dapat mengubah ekonomi daerah itu sendiri.

5. Interpretasi Hasil Penelitian Peranan Objek Wisata Pantai Tanjung Bias

Peranan objek wisata merupakan Pertumbuhan yang berimbang bagi perekonomian itu dapat terjadi sebagai akibat majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik. Tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel). Makanan dan minuman (bar dan restoran), perencanaan objek wisata juga diperlukan tetapi juga prasarana ekonomi seperti jalan raya, jembatan, terminal, pelabuhan dan lapangan udara. Berdasarkan Hasil wawancara, terkait akses dan juga prasarana di Pantai Tanjung Bias sendiri dikatakan lengkap dan memenuhi kriteria sebagai

objek wisata yang ada di Desa Senteluk, Kecamatan Batulayar, Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan wawancara dengan Pemerintah Desa Senteluk, “Panorama pantai dengan latar belakang pemandangan Gunung Agung Bali serta keindahan panorama matahari tenggelam yang menawan menjelang senja menjadi sesuatu yang beda bisa ditemukan di Pantai ini,” ujar Kepala Desa Senteluk. Oleh karena itu, objek wisata pantai tanjung bias memiliki peran yang bagus dengan pertumbuhan ekonomi yang dapat membantu meningkatkan perekonomian warga Desa Senteluk.

6. Kontribusi Objek Wisata Pantai Tanjung Bias Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Batulayar Kabupaten Lombok Barat

Dengan dikembangkannya suatu destinasi wisata dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah, serta pengembangan pariwisata berpengaruh positif pada perluasan peluang tenaga usaha dan kerja. Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cinderamata, jasa angkutan dan sebagainya, selain itu mendorong peningkatan dan pertumbuhan dibidang pembangunan sektor lain. Salah satu dari khas pariwisata adalah sifatnya yang tergantung dan terikat dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha dan juga pemerintah Desa Senteluk mamaparkan “peran objek wisata ini sangat penting sehingga di Pantai Tanjung Bias ini secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat kami, dengan banyak yang bekerja di kedai-kedai dan wahana yang ada disana, dan ada juga warga kami yang memiliki warung, intinya tiap warga kami ada dilokasi dan berperan dalam melestarikan pantai tanjung bias”. Berdasarkan hasil survei dan wawancara Bersama yang dilakukan kepada pemerintah desa dan pelaku usaha di objek wisata Tanjung Bias dapat disimpulkan bahwa peranan objek wisata ini meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dengan adanya objek wisata Tanjung Bias dapat menyerap banyak tenaga kerja dan nantinya dari hasil penyerapan tenaga kerja ini dapat mengubah pendapatan masyarakat maupun daerah itu sendiri, dan secara tidak langsung dengan adanya objek wisata Tanjung Bias hasil laut dari masyarakat sekitar pantai bisa langsung di distribusikan ke Café dan Rumah makan yang ada di objek wisata, nelayan tidak perlu lagi untuk membawa hasil tangkapannya ke pasar atau tempat pelelangan ikan (TPI). Sehingga nilai jual dari hasil tangkapan itu bisa menjadi lebih tinggi dan pemilik usaha café dan rumah makan mendapatkan ikan dan aneka seafood yang masih segar, dan ini juga yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke pantai Tanjung Bias, untuk menikmati aneka hidangan seafood yang masih segar.

7. Kendala Pengembangan Objek Wisata Pantai Tanjung Bias

Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya sektor pariwisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, menjadikan masyarakat enggan untuk berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata Tanjung Bias, dikarenakan lokasi dari objek wisata Tanjung Bias yang dulunya adalah semak belukar yang membuat masyarakat ragu akan pengembangan wisata Tanjung Bias. Serta minimnya sosialisasi dari pemerintah desa tentang manfaat pariwisata dalam meningkatkan perekonomian. Rendahnya kualitas SDM salah satu menjadi kendala dalam pengembangan objek wisata Tanjung Bias dari hasil wawancara saya dengan pelaku usaha kualitas SDM masih rendah dalam kecakapan berbahasa asing. Wisatawan yang berkunjung bukan hanya wisatawan lokal tetapi terdapat juga wisatawan mancanegara, sehingga kemampuan dalam berbahasa asing sangat perlu dalam melakukan komunikasi dengan wisatawan mancanegara.

Kendala lain yang juga dihadapi oleh pengembangan objek wisata Tanjung Bias adalah munculnya wisata-wisata baru yang seperti Pantai Tanjung Bias. Adapun wisata baru yang muncul adalah sebagai berikut, Pantai Batas Senja, Pantai Mapak Indah, dan yang terbaru Sunset Land. Walaupun dengan adanya wisata baru yang serupa tapi ini tidak membuat objek wisata Pantai Tanjung Bias kekurangan pengunjung. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Munjab "Objek wisata Pantai Tanjung Bias mempunyai daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki wisata lain yang serupa, daya tarik objek wisata Pantai Tanjung Bias yang diberikan berupa, panorama sore hari yang sangat bagus, views langsung yang mengarah ke Gunung Agung Bali, banyak menu makanan yang disajikan, yang paling penting adalah keamanan dan kenyamanan pengunjung". Ini yang membedakan objek wisata Pantai Tanjung Bias dengan wisata lain yang serupa.

Sekarang berkat kerja keras dari Pemerintah desa masyarakat sudah dapat menerima adanya pariwisata Tanjung Bias, dari seringnya pemerintah desa memberikan edukasi tentang pentingnya peran pariwisata terhadap peningkatan ekonomi. Dan sekarang sudah terdapat banyak café dan rumah makan yang ada di objek wisata Tanjung Bias. Kendala lain yang dihadapi juga oleh pengembangan objek wisata Tanjung Bias dalam tiga tahun terakhir adalah wabah Covid-19. Yang dimana Covid-19 membuat objek wisata Tanjung Bias mengalami penutupan sementara oleh pihak pengelola. Hal ini membuat pelaku usaha tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasanya. Dan untungnya pada pertengahan Tahun 2022 objek wisata Tanjung Bias sudah dibuka dan mulai ramai kembali karena sudah mulai hilangnya wabah Covid-19.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Keberadaan objek wisata Pantai Tanjung Bias memberikan kontribusi sangat besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya. Hal ini dipaparkan secara langsung oleh Kepala Desa Senteluk sehingga objek wisata Tanjung Bias membantu perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat Desa Senteluk. Peran pariwisata Pantai Tanjung Bias terhadap perekonomian masyarakat sangatlah berpengaruh karena sektor pariwisata Pantai Tanjung Bias ini mampu menopang perekonomian masyarakat baik dari pendapatan harian sampai Pendapatan Asli Desa. Objek wisata Tanjung Bias mampu membuat masyarakat yang berlatar belakang bermata pencaharian sebagai nelayan bisa meningkatkan perekonomiannya melalui pariwisata Pantai Tanjung Bias. Masyarakat mau membuka lapak-lapak untuk berniaga dan masyarakat juga mampu dalam mengelola lapaknya dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat pengangguran di Kecamatan Batu Layar

Pantai Tanjung Bias memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Senteluk. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, perlu adanya perbaikan infrastruktur, seperti jalan yang lebih baik dan fasilitas umum yang memadai, seperti toilet dan tempat parkir. Fasilitas yang nyaman akan meningkatkan pengalaman wisatawan dan menarik lebih banyak pengunjung. Pemberdayaan masyarakat setempat juga sangat penting. Melalui pelatihan keterampilan dalam bidang pariwisata, seperti manajemen usaha atau pemandu wisata, masyarakat dapat membuka peluang usaha baru, seperti lapak dagang dan penginapan. Pendampingan usaha akan membantu mereka mengelola usaha secara profesional dan meningkatkan kualitas layanan. Diversifikasi produk wisata, seperti ekowisata atau wisata budaya, dapat menarik wisatawan dengan minat berbeda. Selain itu, promosi digital melalui media sosial atau situs web akan memperkenalkan Pantai Tanjung Bias ke audiens yang lebih luas. Kerjasama dengan agen wisata dan influencer juga dapat meningkatkan visibilitas destinasi ini. Pengelolaan pendapatan wisata secara transparan sangat penting untuk memastikan dana digunakan untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, Pantai Tanjung Bias dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan artikel penelitian ini.

REFERENSI

- Anggraini, Ayu. 2013. Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Tidung, vol.20 nomor, 10 Januari.
- Bagus Arjana Gusti, Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ghani. Yosef Abdul. 2017. Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat. *E-Journal Pariwisata*. Vol 4, No 1 (2017).
- Hermawan,Hary. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *E-journal bsi.ac.id*
- Humaidi. 2015. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur. Skripsi Sarjana yang tidak dipublikasikan.
- I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatm, Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017).
- Kasrina. 2022. Kontribusi Objek Wisata Menralo Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Desa Wiringtasi Dusun Lero Menralo Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Skripsi Sarjana yang tidak dipublikasikan.
- Laurenus Arliman. 2018. Peran Investasi Dalam Kebijakan Pembangunan Ekonomi Bidang Pariwisata Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnl Ilmu Hukum Laurenus Arliman S Vol. 20, No.2, Agustus, 2018.*
- M. Setyo Nugroho, dan Dedi Harianto. 2022. Pariwisata Halal: Studi Implementasi di Pantai Tanjung Bias Lombok Barat. *Paryatka : Jurnal Pariwisata Budaya dan Keagamaan Vol. 1, No. 1, Agustus.*
- Oka A, Yati, *Ekonomi Pariwisata: Intoduksi, Informasi dan Implementasi* (Jakarta: Kompas, 2008).
- Safran, Safrina Binti. 2022. Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal
- Sugiyono, Menurut Miles, Huberman, Analisis Data, 2012.
- Sugiyono, Reduksi Data, 2007.
- Sugiyono, Wawancara, 2013
- Victoria Lelu Sabon, 2018. Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Pariwisata Indonesia Pada Asean Economic. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. P-ISSN 2087-2038; E-ISSN.
- Wati, Adinda. 2018. Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap